



PEMANFAATAN WISATA PANTAI *THE LEGEND* SEBAGAI POTENSI EKONOMI BERBASIS LOKAL DI DESA PADELEGAN

Oleh

Berlian Sonya Agustina¹, Dimas Efrianto², Laila Rosita Dewi³, Meri Atika⁴

^{1,2,3,4}Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: ¹berliansonyaagustina@gmail.com

Article History:

Received: 20-11-2024

Revised: 06-12-2024

Accepted: 19-12-2024

Keywords:

Pantai The Legend,
Potensi Desa,
pemanfaatan Wisata,
Potensi Ekonomi,
Pengembangan
Pantai

Abstract: Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) hadir sebagai wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam upaya peningkatan ekonomi berbasis lokal melalui pengembangan wisata pantai. Melalui program KKNT abdimas, mahasiswa dapat membantu memperkenalkan potensi wisata pantai kepada masyarakat luas dan memberikan pelatihan serta pendampingan bagi masyarakat dalam mengelola wisata pantai secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Metode yang digunakan saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan cara diskusi dengan pengelola pantai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan berbagai tahapan antara lain, yaitu: (1) Diskusi dengan pengelola Pantai The Legend, (2) Pembuatan konten promosi di aplikasi TikTok, (3) pelestarian Pantai The Legend (Bersih-Bersih Pantai The Legend), (4) Evaluasi. Hasil wawancara dan survei dengan masyarakat setempat menunjukkan bahwa mereka memiliki semangat dan keinginan untuk terlibat dalam pengelolaan Pantai The Legend. Banyak warga yang tertarik untuk membuka usaha kecil, seperti warung makanan, penyewaan peralatan wisata, atau menjual produk lokal seperti pengolahan hasil laut. Namun, keterbatasan modal, kurangnya pelatihan, dan minimnya dukungan pemerintah menjadi hambatan utama bagi mereka untuk memulai atau mengembangkan usaha. Secara ekonomi, pengelolaan Pantai The Legend yang optimal berpotensi besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Padelegan. Dengan strategi pengelolaan yang tepat, pantai ini dapat menjadi sumber mata pencaharian baru, khususnya bagi generasi muda. Selain itu, keberadaan pantai yang dikelola dengan baik dapat memacu pertumbuhan sektor-sektor pendukung, seperti transportasi, akomodasi, dan jasa pariwisata lainnya. Hal ini dapat menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang saling terintegrasi dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia, dengan keindahan dan keunikan yang menjadi daya tarik tersendiri. Potensi ini tidak



hanya memberikan manfaat ekologi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai aset ekonomi yang mendukung pembangunan daerah, khususnya di wilayah pesisir. Salah satu bentuk pemanfaatan tersebut adalah menjadikan pantai sebagai destinasi wisata berbasis lokal.

Pelestarian pantai telah mendorong pengembangan potensi pariwisata secara signifikan selama tiga dekade terakhir. Pariwisata memberikan berbagai manfaat dan keuntungan bagi Daerah Tujuan Wisata (DTW), menjadikannya sebagai sektor yang menarik perhatian negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pariwisata dipandang sebagai elemen vital yang dapat menghasilkan devisa terbesar dan menjadi sektor andalan dalam perekonomian global. Perkembangan teknologi dan komunikasi semakin mempercepat pertumbuhan industri ini, menjadikannya salah satu sektor ekonomi terbesar. Bagi Indonesia, sektor pariwisata memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan. Keunikan dan keragaman kekayaan alam serta budaya menjadi daya tarik utama yang mampu menarik minat wisatawan dari berbagai penjuru dunia.

Madura adalah sebuah pulau yang terletak di ujung timur Pulau Jawa, memiliki garis pantai yang panjang serta potensi kelautan yang melimpah. Terdapat sekitar 53 pantai di Madura, tersebar di berbagai kabupaten dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Beberapa pantai telah dikelola dengan baik oleh masyarakat maupun pemerintah, namun masih banyak pantai lainnya dengan potensi besar yang belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu contohnya adalah Pantai *The Legend*.

Pengelolaan yang lebih baik dan pemanfaatan potensi wisata yang ada, dapat membantu mengatasi masalah kurangnya akses dan fasilitas, serta meningkatkan daya tarik Pantai *The Legend* di kalangan wisatawan lokal dan mancanegara. Oleh karena itu, penting untuk menggali potensi ekonomi dari Pantai *The Legend*, dengan melibatkan masyarakat dalam upaya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis lokal.

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) hadir sebagai wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam upaya peningkatan ekonomi berbasis lokal melalui pengembangan wisata pantai. Melalui penelitian dan pelaksanaan program berbasis masyarakat, mahasiswa KKNT dapat membantu memperkenalkan potensi wisata pantai kepada masyarakat luas dan memberikan pelatihan serta pendampingan bagi masyarakat dalam mengelola wisata pantai secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Melalui program seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berperan sebagai fasilitator untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi ini. Pendekatan berbasis partisipasi masyarakat, didukung oleh inovasi dan edukasi, diharapkan dapat menciptakan ekosistem wisata yang berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan wisata pantai juga dapat mempromosikan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi identitas masyarakat setempat.

Dengan demikian, pengembangan wisata pantai bukan hanya soal mengundang wisatawan, tetapi juga memberdayakan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan, sehingga tercipta keseimbangan antara manfaat ekonomi dan keberlanjutan ekosistem.

METODE

Pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Padelegan antara lain, yaitu pengelola Pantai *The Legend*, dan mahasiswa. Metode yang digunakan saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan cara diskusi dengan pengelola pantai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan berbagai tahapan antara lain, yaitu: (1) Diskusi dengan pengelola Pantai *The Legend*, (2) Pembuatan konten promosi



di aplikasi TikTok, (3) pelestarian Pantai The Legend (Bersih-Bersih Pantai The Legend), (4) Evaluasi. Penjelasan mengenai masing-masing kegiatan antara lain, yaitu:

(1) Diskusi dengan pengelola Pantai The Legend

Pada tahap awal, dilakukan diskusi mendalam dengan pengelola Pantai The Legend untuk menggali informasi terkait kondisi pantai, potensi yang dimiliki, serta berbagai permasalahan yang dihadapi, baik dari segi pengelolaan maupun promosi. Diskusi ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dan menyusun rencana kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan visi pengelola pantai. Selain itu, diskusi ini juga menjadi sarana untuk membangun hubungan kerja sama yang baik antara tim pengabdian masyarakat dan pengelola, sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran.

(2) Pembuatan konten promosi di platform TikTok

Tahap ini melibatkan proses kreatif untuk memproduksi konten promosi yang menarik dan relevan untuk memasarkan Pantai The Legend. Tim bekerja sama dalam membuat video pendek yang menonjolkan keindahan pantai, aktivitas yang dapat dilakukan, serta keunikan yang dimiliki Pantai The Legend. Konten tersebut diunggah di TikTok, sebuah platform media sosial yang populer dan memiliki daya jangkauan yang luas, terutama di kalangan generasi muda. Dengan pendekatan ini, diharapkan Pantai The Legend dapat memperoleh perhatian lebih banyak wisatawan, sehingga meningkatkan kunjungan dan pendapatan bagi pengelola dan masyarakat sekitar.

(3) Pelestarian Pantai The Legend (Bersih-Bersih Pantai The Legend)

Kegiatan bersih-bersih pantai dilakukan sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan daya tarik pantai bagi wisatawan. Tim pengabdian masyarakat bersama pengelola pantai dan masyarakat sekitar bergotong royong untuk membersihkan area pantai dari sampah, terutama sampah plastik yang dapat mencemari lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan menjaga kebersihan pantai tetapi juga sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat lokal mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Dengan pantai yang bersih, Pantai The Legend akan menjadi lebih menarik dan memberikan pengalaman positif bagi pengunjung.

(4) Evaluasi Kegiatan

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas dan keberhasilan program. Evaluasi meliputi analisis hasil diskusi dengan pengelola, dampak promosi melalui TikTok terhadap peningkatan kesadaran wisata, serta perubahan kebersihan dan estetika pantai setelah kegiatan bersih-bersih. Feedback dari pengelola, masyarakat lokal, dan tim pengabdian juga dikumpulkan untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan di masa mendatang. Hasil evaluasi ini menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam mendukung potensi Pantai The Legend secara berkelanjutan.

HASIL

Pada awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) memaparkan sejumlah program yang direncanakan selama berlangsungnya kegiatan. Acara pembukaan ini menjadi momen krusial untuk memperkenalkan rangkaian aktivitas yang akan dilakukan sekaligus membangun kolaborasi antara tim, mahasiswa, dan masyarakat setempat dalam mencapai



tujuan pengabdian.



Gambar 1. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKNT) di Desa Padelegan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pelaksanaan observasi lapangan di Desa Padelegan. Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat (abdimas) bersama mahasiswa mengunjungi lokasi untuk memahami situasi secara langsung. Dalam kunjungan tersebut, diadakan pertemuan dengan pengelola Pantai The Legend. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas kondisi aktual, peluang, dan tantangan yang ada di desa, khususnya terkait pengelolaan Pantai The Legend. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi momen untuk menggali informasi mendalam dari pihak-pihak terkait, menjalin komunikasi yang baik, serta membangun kerja sama guna memastikan keberhasilan pelaksanaan program pengabdian yang dirancang.



Gambar 2. Kegiatan Observasi di Pantai The Legend

Mahasiswa beserta pengelola Pantai The Legend melakukan diskusi. Diskusi awal dengan pengelola Pantai The Legend menghasilkan pemahaman tentang potensi pantai,



seperti keindahan alam dan aksesibilitas yang baik, namun juga mengidentifikasi tantangan seperti kurangnya promosi, fasilitas terbatas, dan rendahnya kesadaran lingkungan. Berdasarkan hasil diskusi, tim merancang program pengabdian yang mencakup promosi melalui media sosial, aksi bersih pantai, dan edukasi masyarakat. Kerja sama yang terjalin antara tim pengabdian, mahasiswa, dan pengelola memastikan kegiatan berjalan lancar dan sesuai kebutuhan. Diskusi ini menegaskan pentingnya komunikasi dalam merancang program yang aplikatif dan memastikan keberlanjutan pengelolaan pantai.

Proses pembuatan konten promosi untuk Pantai The Legend berhasil menghasilkan video pendek yang menampilkan keindahan alam pantai, aktivitas yang bisa dilakukan pengunjung, serta keunikan pantai tersebut. Konten ini kemudian diunggah ke TikTok, yang memiliki audiens luas, terutama di kalangan generasi muda. Melalui pendekatan ini, diharapkan Pantai The Legend dapat menarik lebih banyak wisatawan, meningkatkan kunjungan, serta memberikan dampak positif terhadap pendapatan pengelola dan masyarakat setempat. Pemanfaatan TikTok sebagai platform promosi terbukti efektif karena kemampuannya untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan viral, terutama di kalangan pengguna media sosial muda. Video yang menarik dapat meningkatkan eksposur Pantai The Legend dan menarik minat pengunjung. Dengan meningkatnya popularitas pantai melalui konten kreatif ini, diharapkan pengelola dan masyarakat dapat merasakan manfaat dari peningkatan kunjungan dan pendapatan, sekaligus memperkuat citra pantai sebagai destinasi wisata modern dan menarik.

Kegiatan bersih-bersih pantai di Pantai The Legend berhasil dilakukan dengan melibatkan tim pengabdian masyarakat, pengelola pantai, dan masyarakat sekitar yang bekerja sama untuk membersihkan area pantai dari sampah, terutama sampah plastik. Setelah kegiatan ini, pantai terlihat lebih bersih, dan lingkungan sekitar menjadi lebih tertata. Selain menjaga kebersihan, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat lokal tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Dengan pantai yang bersih, daya tarik Pantai The Legend sebagai destinasi wisata pun meningkat, memberikan pengalaman positif bagi pengunjung yang datang.

Setelah pelaksanaan kegiatan, evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program. Hasil analisis menunjukkan bahwa diskusi dengan pengelola berhasil menyelaraskan rencana kegiatan dengan kebutuhan pengelola pantai. Dampak promosi melalui TikTok terlihat dari peningkatan kesadaran wisatawan, terutama di kalangan generasi muda, tentang keberadaan dan potensi Pantai The Legend. Selain itu, kegiatan bersih-bersih pantai berhasil meningkatkan kebersihan dan estetika pantai, yang turut menambah daya tarik bagi pengunjung. Feedback dari pengelola, masyarakat lokal, dan tim pengabdian mengungkapkan bahwa meskipun sudah ada kemajuan, beberapa aspek seperti fasilitas pendukung dan promosi jangka panjang masih perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program selanjutnya, mendukung keberlanjutan potensi Pantai The Legend sebagai destinasi wisata.



Gambar 3. Pelestarian Pantai The Legend (Bersih-Bersih Pantai The Legend)

DISKUSI

Pantai *The Legend* di Desa Padelegan memiliki keindahan alam yang luar biasa, menjadikannya salah satu destinasi wisata potensial di Madura. Pasir putih yang bersih, panorama laut yang memukau, dan suasana alami yang asri menjadi daya tarik utama pantai ini. Meski demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan karena berbagai kendala, seperti akses jalan yang kurang memadai, minimnya fasilitas pendukung seperti toilet dan area kuliner, serta promosi yang masih terbatas. Kendala ini menyebabkan daya tarik pantai belum optimal, meskipun masyarakat setempat menunjukkan semangat besar untuk terlibat dalam pengelolaannya. Namun, keterbatasan modal, pelatihan, dan dukungan eksternal masih menjadi hambatan utama bagi masyarakat.

Pendekatan *Community-Based Tourism (CBT)* menjadi solusi yang relevan untuk pengelolaan Pantai *The Legend*, dengan menekankan pelibatan aktif masyarakat dalam mengelola potensi wisata. Dengan pelatihan dan pendampingan, warga setempat dapat mengembangkan usaha kecil seperti warung makan, penyewaan alat wisata, serta penjualan produk lokal seperti kerajinan tangan dan hasil laut. Langkah ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga menciptakan ekosistem ekonomi yang terintegrasi dan saling mendukung. Pengelolaan berbasis masyarakat ini juga mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya alam pantai.

Proses pengabdian masyarakat menunjukkan adanya perubahan sosial yang signifikan. Kesadaran awal masyarakat terhadap potensi wisata yang masih rendah kini berkembang menjadi semangat dan partisipasi aktif dalam upaya pengelolaan. Transformasi ini sesuai dengan teori pemberdayaan masyarakat dan perubahan sosial terarah, yang menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan swasta dalam mengatasi kendala seperti infrastruktur, fasilitas, dan promosi. Dukungan ini penting untuk menciptakan pengelolaan yang terarah dan berkelanjutan.

Di era digital, promosi menggunakan teknologi informasi menjadi langkah strategis. Media sosial, website pariwisata, dan *platform* daring lainnya dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan promosi Pantai *The Legend*. Pengenalan destinasi melalui teknologi



digital ini mampu menarik perhatian wisatawan dari berbagai kalangan, terutama generasi muda yang mencari pengalaman wisata unik. Selain itu, pengemasan identitas pantai yang mengedepankan nilai-nilai lokal, seperti budaya dan tradisi masyarakat Desa Padelegan, dapat memberikan daya tarik tambahan yang autentik dan khas.

Melalui kerja sama yang solid antara masyarakat, pemerintah desa, BUMDes, dan pengelola pantai, kendala yang ada dapat diatasi secara bertahap. Pengembangan infrastruktur yang memadai, peningkatan fasilitas wisata, serta promosi yang efektif menjadi langkah awal yang penting. Dengan pendekatan yang terencana dan dukungan yang konsisten, Pantai *The Legend* tidak hanya berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan, tetapi juga menjadi sumber ekonomi berbasis lokal yang signifikan. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Padelegan sekaligus mendukung pembangunan pariwisata yang berdampak jangka panjang.

KESIMPULAN

Pemanfaatan Pantai *The Legend* sebagai potensi ekonomi berbasis lokal di Desa Padelegan memiliki peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan. Pantai ini menawarkan keindahan alam yang potensial untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan. Namun, pengelolaannya saat ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya infrastruktur, minimnya fasilitas pendukung, dan rendahnya keterampilan masyarakat dalam mengelola sektor pariwisata.

Partisipasi masyarakat lokal menjadi faktor kunci dalam pengembangan Pantai *The Legend*. Dengan pemberdayaan yang tepat, masyarakat dapat berperan aktif dalam menciptakan kegiatan ekonomi, seperti pengelolaan usaha kecil, penjualan produk lokal, dan jasa wisata. Di sisi lain, peran pemerintah desa, BUMDes, dan pengelola pantai sangat diperlukan dalam menyediakan fasilitas dasar, mendukung promosi, dan membangun kolaborasi untuk menciptakan ekosistem wisata yang terintegrasi.

Pengelolaan yang baik, didukung oleh strategi promosi yang efektif melalui media digital, dapat meningkatkan daya tarik Pantai *The Legend* di kalangan wisatawan. Dengan pendekatan berbasis lokal yang melibatkan masyarakat secara langsung, Pantai *The Legend* dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga mendorong pelestarian budaya dan lingkungan.

Secara keseluruhan, pengembangan Pantai *The Legend* sebagai potensi ekonomi berbasis lokal membutuhkan kolaborasi yang kuat antara masyarakat, pemerintah, BUMDes, dan pengelola pantai. Dengan dukungan yang tepat, pantai ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang, baik bagi masyarakat Desa Padelegan maupun bagi pertumbuhan sektor pariwisata di Madura.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan di Desa Padelegan. Dukungan, kerja sama, dan kontribusi yang diberikan sangat berharga bagi keberhasilan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih pertama kami sampaikan kepada Kepala Desa Padelegan Bapak



H. Ibnu Hajar beserta seluruh aparat desa yang telah memberikan izin, dukungan administratif, dan fasilitas selama pelaksanaan program. Bimbingan dan arahan dari pihak desa sangat membantu kami dalam merancang dan menjalankan program dengan baik.

Kami juga mengapresiasi peran aktif dari BUMDes Baruna Nusa yang turut mendukung pengembangan program melalui penyediaan data, masukan, serta gagasan-gagasan yang relevan untuk pengelolaan wisata Pantai *The Legend* secara berkelanjutan.

Kepada pengelola Pantai *The Legend*, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi pantai ini. Kerja sama yang erat dengan pengelola memungkinkan program ini berjalan lancar dan memberikan dampak nyata bagi pengembangan wisata pantai.

Tak lupa, terima kasih kami sampaikan kepada masyarakat Desa Padelegan yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan menunjukkan antusiasme dalam berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan program. Semangat dan komitmen masyarakat menjadi fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan program pengabdian ini.

Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Aprilina Susandini, S.E., M.SM. atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan sepanjang proses pengabdian. Kehadiran dan masukan dari dosen pembimbing menjadi panduan penting yang memperkaya pemahaman kami dalam menjalankan program ini dengan baik.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini adalah hasil kolaborasi yang kuat dari semua pihak. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Padelegan, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan wisata Pantai *The Legend*.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- [2] Huda, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang , Kecamatan Karangreja , Kabupaten Purbalingga Local Economic Development through Tourism Sector at Serang Village , Karangreja District , Purbalingga Regency Pendahuluan Upaya pembanguna. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 157–170. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i2.1470>
- [3] Purba, M. A., & Surbakti, R. (2021). Potensi Pengembangan Wisata Lokal Pantai Pasir Koneng untuk Pelestarian di Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau. *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan*, 2(1), 165–168. <http://publikasi.fkip-unsam.org/index.php/semnas2019/article/view/187>
- [4] Rakib, M. (2017). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Komunitas. *Jurnal Kepariwisataaan*, 01(02), 54–69.
- [5] Safitri, W., & Andriani, N. (2022). Analisis Potensi dan Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Pantai *The Legend* Desa Padelegan Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(3), 299–308. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i3.17359>
- [6] Sudarsono, H., & Susantun, I. (2019). Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. *Agriekonomika*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v8i1.5011>



- [7] Tou, H. julianti, Melinda Noer, & Sari Lenggogeni. (2021). Pengembangan Desa Wisata Yang Berkearifan Lokal Sebagai Bentuk Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Rekayasa*, 10(2), 95–101. <https://doi.org/10.37037/jrftsp.v10i2.63>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN